

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pendapatan merupakan salah satu komponen penting di dalam laporan keuangan, di mana pendapatan adalah indikator pembentuk laba yang dihasilkan perusahaan dalam suatu periode. Pendapatan yang diperoleh Dinas Perhubungan Kota Padang akan disajikan pada laporan keuangan diakhir periode akuntansi untuk melihat besarnya surplus maupun defisit yang diperoleh. Dinas Perhubungan Kota Padang harus melaporkan pendapatan secara wajar untuk menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal dan akurat untuk digunakan oleh pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu, proses pengakuan, pencatatan serta pengungkapan pendapatan pada laporan keuangan penting dilakukan dengan benar berdasarkan prinsip atau pedoman yang berlaku

Pencatatan menurut Mulyadi (2015:196) adalah bentuk pembukuan baik secara manual maupun digital atas segala aktivitas keuangan yang melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih untuk menjamin penanganan terhadap transaksi melalui cara yang sistematis dan teratur serta terjadi secara berulang-ulang. Sedangkan pelaporan menurut Luther M. Gullick merupakan salah satu fungsi manajemen berupa penyampaian perkembangan atau hasil kegiatan atau pemberian keterangan mengenai segala hal yang berkaitan dengan tugas dan fungsi-fungsi kepada pejabat yang lebih tinggi. Pelaporan yang baik menggambarkan pertanggungjawaban dari bawahan kepada atasan dan pelaporan juga diperlukan agar dapat memantau dan mengendalikan

mengendalikan kinerja manajerial dalam menjalankan anggaran yang telah ditetapkan (Abdullah, 2005).

Kegiatan pencatatan dan pelaporan dimulai dari menyiapkan bukti transaksi pencatatan, yang membuktikan adanya peristiwa yang terjadi berhubungan dengan keuangan. Bukti transaksi dapat berupa tertulis maupun tidak tertulis yang dapat digunakan bila terjadi peristiwa hukum di masa yang akan datang, serta sebagai dasar pencatatan, penerimaan, dan pengeluaran keuangan. Untuk dapat mencatat bukti transaksi kedalam buku jurnal maka bukti-bukti ini harus dianalisis sehingga dapat diketahui debit atau kredit. Setelah itu, jurnal yang sudah dianalisis pelu dicatat ke dalam buku besar sesuai dengan kelompok atau klasifikasinya, terakhir tahap pelaporan dilakukan sebagai upaya dalam penyampaian informasi untuk pengambilan keputusan bagi pihak yang memerlukannya.

Pencatatan pada umumnya dilakukan manual menggunakan kertas, di mana pencatatan ini biasanya dilakukan oleh akuntan. Pencatatan transaksi keuangan manual memiliki kelebihan kemudahan aksesibilitas dan lebih rendahnya risiko peretasan informasi. Akan tetapi, pencatatan transaksi keuangan manual rentan mengalami penyimpangan data akibat kesalahan manusia. Misalnya, hilangnya bukti transaksi, kesalahan transposisi angka, dan kurang jelas dalam penulisannya. Seiring berkembangnya era digital, segala bentuk aktivitas kini terkomputerisasi. Pencatatan dapat secara digital dilakukan menggunakan perangkat lunak. Pencatatan secara digital ini memiliki beberapa kelebihan, seperti kecepatan input data, akurasi laporan transaksi, minim resiko untuk kehilangan dokumen fisik, dan mempersingkat penggunaan waktu dalam pembuatan laporan.

Dalam pelaksanaannya, Dinas Perhubungan Kota Padang menggunakan pencatatan secara digital untuk mempermudah kegiatannya, salah satu hal yang menjadi pertimbangan kenapa Dinas Perhubungan Kota Padang memilih metode pencatatan secara digital dikarenakan lokasi dari beberapa kantor divisi yang berbeda dengan kantor utama sehingga menggunakan media digital dirasa lebih efektif dan efisien dalam penyampaian informasi. Dinas Perhubungan Kota Padang menggunakan pencatatan secara digital dalam pelaksanaan operasionalnya, seperti kegiatan administratif yang dilakukan mulai dari perencanaan, penggunaan, pencatatan serta pengawasan dan pertanggungjawaban (pelaporan)

Pencatatan dan pelaporan pendapatan akan selalu berhubungan dengan pengukuran tingkat keberhasilan dalam menggunakan sumber daya operasinya. Dari hasil pencatatan dan pelaporan pendapatan Dinas Perhubungan Kota Padang dapat mengetahui peningkatan kinerja yang terjadi serta mengetahui hasil apa yang mungkin dicapai di tahun mendatang. Oleh karena itu diperlukan pencatatan dan pelaporan pendapatan yang dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan peraturan akuntansi yang berlaku.

